

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Sujarweni (2015: 21) “Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Penelitian ini bermaksud ingin mendeskripsikan atau memberikan gambaran yang sejelas mungkin tentang penerapan standar operasional prosedur dalam meningkatkan kualitas produksi pada perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti turun ke lapangan tidak melibatkan diri secara langsung Dalam kehidupan obyek penelitian. Oleh karena itu menurut Sugiyono (2015: 223) "Dalam penelitian kualitatif *the researcher is the key*

instrumen. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif."

Dalam penelitian ini peneliti menempuh hal-hal sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian.
2. Menemui sumber informan yang akan menjadi subyek penelitian.
3. Selanjutnya peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dan informan.

3.3 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah Perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo, yang berlokasi di Jl. Krakatau III No. 9 / RT.02 RW.01 Kelurahan Ketapang, Kota Probolinggo.

3.4 Tahapan Penelitian

3.4.1 Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap pra lapangan, antara lain:

1. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal ini peneliti membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, lalu kemudian membuat matrik usulan judul penelitian hingga membuat proposal penelitian sebelum melaksanakan penelitian.

2. Memilih lapangan penelitian

Adapun lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo. Sebelum meneliti, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalan data atau informasi tentang objek penelitian yang akan diteliti, kemudian ada ketertarikan yang timbul dalam diri peneliti untuk menjadikan sebagai objek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin ilmu peneliti selama ini.

3. Mengurus Perizinan

Pada tahap ini peneliti meminta perizinan sesuai prosedur yang telah ditetapkan fakultas.

4. Memilih dan memanfaatkan informan

Usaha untuk memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang di CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo.

5. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Guna menunjang peneliti dalam melakukan penelitian maka diperlukan alat-alat yang berguna untuk menunjang penelitian antara lain: laptop, flashdisk dan alat perekam (*recording*).

3.4.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap pra lapangan terlampaui maka tahap yang kedua adalah:

1. Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk memasuki tahap pekerja lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu yaitu peneliti sebelumnya bertanya

tentang penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dilakukan oleh CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo. Dari sini diperoleh informasi bahwa dalam upaya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo menerapkan standar operasional prosedur produksi pada setiap tugas dan kegiatan pegawai. Oleh karena itu peneliti memilih untuk meneliti bagaimana penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo.

2. Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, peneliti memposisikan diri dalam lingkungan objek penelitian dengan cara menjalin hubungan keakraban, salah satunya dengan saling mengenal satu sama lain dengan subjek serta tidak lupa menjaga kesopanan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi.

3.4.3 Tahap Analisis dan Penyajian Data

Dalam tahap ini setelah peneliti berhasil mengumpulkan dan mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti, langkah yang diambil adalah melakukan transkrip data hasil wawancara dan melakukan coding sesuai dengan tema yang diteliti. Setelah itu peneliti menyajikannya secara utuh data yang diperoleh tanpa melakukan tambahan data atau informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Setelah itu peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh peneliti.

3.5 Informan dan Sumber Informan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama dan pihak pihak terkait melalui wawancara dan melaksanakan observasi. Data primer yang didapat adalah mengenai penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam meningkatkan kualitas produksi pada Perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo.

Menurut Sugiyono (2017: 225) “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sedangkan menurut Sujarweni (2015: 89) “Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber”.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber utama penelitian, melainkan dari sumber yang lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan, dimana dalam pencapaiannya masih harus diolah terlebih dahulu. Data sekunder dalam hal ini adalah mengenai struktur organisasi, gambaran umum serta data studi kepustakaan atau literature untuk mendukung dasar teori yang digunakan. Menurut Sugiyono (2017: 225) “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

3.5.3 Sumber informan penelitian:

Teknik yang digunakan dalam menentukan informan penelitian ini dengan menggunakan *Sratified Sampling*, hal ini disebabkan karena informan yang akan diwawancarai memiliki tingkatan-tingkatan atau strata didalam golongannya. Menurut Sugiono (2019: 130), "Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional".

Sumber informan yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai Jurnal Gabriel (2018: 4) adalah Manajer CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo, Kabag produksi dan karyawan bagian produksi. Peneliti membutuhkan sumber informan yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang Standar Operasional Prosedur yang ada di lapangan.
2. Memiliki pemahaman tentang Standar Operasioanl Prosedur.
3. Pegawai yang mempunyai masa kerja lebih dari 3 tahun.
4. Melakukan kegiatan yang ada di lapangan.
5. Bersedia dimintai waktu untuk dilakukan wawancara.

Dari karakteristik yang telah disebutkan diatas, informan dalam penelitian ini adalah:

1. H. Susilo selaku pimpinan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo
2. Moch. Rasul selaku Kepala Bagian Produksi CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo.
3. Wahyu Hendara F selaku pegawai bagian produksi di CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo..

Pertanyaan yang diberikan kepada informan sebagai berikut:

1. Bagaimana efisiensi dan efektifitas penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan kualitas produksi pada CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo?''.
2. Bagaimana kejelasan dan kemudahan penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan kualitas produksi pada CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo?''.
3. Bagaimana keselarasan penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan kualitas produksi pada CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo?''.
4. Bagaimana keterukuran penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan kualitas produksi pada CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo?''.

3.5.4 Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan Perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo untuk memperoleh data berupa sejarah perusahaan, proses-proses produksi dan struktur organisasi.

Menurut Sujarweni (2015: 31) “Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka”.

2. Observasi

Tehnik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala dan kegiatan Karyawan Perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo yang diselidiki, dilakukan pada situasi yang sebenarnya.

Menurut Sujarweni (2015: 32) “Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian”.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada di Perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo untuk memperoleh

data berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi dan kegiatan selama magang yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Menurut Sujarweni (2015: 32) “Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi”. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

3.6 Teknik analisis data

Menurut Mudjiarahardjo dalam Sujarweni (2015: 33) “Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya”. Metode analisis data dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017: 09) “Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah”. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Langkah-langkah dalam metode ini adalah mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan dan manfaat, melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan, menyajikan data-data yang mendukung permasalahan dalam laporan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Evaluasi data dalam laporan ini mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan proses produksi.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data hasil penelitian dengan teknik Triangulasi. Menurut Moleong (2018: 330) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Denzin dalam Moleong (2018: 330) “Membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.”

- a. Triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi dengan *metode*, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

- d. Triangulasi dengan teori, fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.
- e. Jadi menurut Moleong (2018: 332) “Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mngumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan”. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan cara:
 - a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
 - b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
 - c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.